

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Model

Hasil pengembangan model teknik jatuhan dengan tangkapan Pencak Silat ditulis dalam bentuk naskah yang dapat disajikan dalam bentuk-bentuk model teknik jatuhan dengan tangkapan.

Hasil dari pengembangan model teknik jatuhan dengan tangkapan Pencak Silat yang diujicobakan pada atlet klub Pencak Silat Universitas Negeri Jakarta dibuat dalam bentuk video model latihan teknik jatuhan dengan tangkapan. Video tersebut menampilkan berbagai model teknik jatuhan dengan tangkapan yang di tampilkan pada atlet klub Pencak Silat Universitas Negeri Jakarta.

Model latihan teknik jatuhan dengan tangkapan dilakukan secara berulang-ulang dan berpasangan Model latihan teknik jatuhan dengan tangkapan yang sudah dikembangkan akan lebih mudah dilakukan saat di lapangan dan mengaplikasikannya. Setiap Model latihan teknik jatuhan dengan tangkapan yang di tampilkan hampir sama dengan sudah ada tetapi yang membedakan ialah setiap tendangan yang akan dilakukan saat latihan teknik jatuhan dengan tangkapan. Dengan demikian Model latihan teknik jatuhan dengan tangkapan yang dikembangkan diharapkan tercapai tujuan.

1. Hasil Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, penelitian ini layak dan dapat digunakan oleh pelatih Pencak Silat dengan menggunakan teknik jatuhan dengan tangkapan model latihan yang telah dibuat. Adapun tujuan dari model teknik jatuhan dengan tangkapan yang telah dikembangkan ini adalah untuk memiliki banyak variasi pada pesilat saat melakukan teknik jatuhan dengan tangkapan yang akan di terapkan sesuai dengan situasi dan kondisi saat latihan dan bertanding.

Model latihan ini juga bertujuan untuk dapat dijadikan bahan referensi bagi para pelatih dalam membuat model latihan teknik jatuhan dengan tangkapan ketika memberi program latihan sesuai dengan kemampuan pesilat yang memiliki teknik jatuhan dengan tangkapan. Model latihan ini dapat digunakan oleh pesilat yang dominan melakukan teknik jatuhan dengan tangkapan dan yang sudah menguasai teknik dasar yang baik.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan dan Temuan Lapangan

No.	Butir Pertanyaan	Temuan
1	Apakah prestasi pencak silat Indonesia secara umum sudah baik, yang notabennya pencak silat budaya asli Indonesia?	Baik tapi hanya di kategori seni.
2	Apakah prestasi pencak silat Indonesia kategori tanding sudah baik di kancah internasional?	Kurang baik, pesilat kita masih sulit bersaing dengan Vietnam, Malaysia, dan Thailand.
3	Menurut anda teknik apa yang memiliki nilai/poin yang tinggi dalam pertandingan pencak silat?	Model teknik jatuhan dengan tangkapan, karena mempunyai nilai $1 + 3 = 4$.
4	Menurut anda setujukah jika dikembangkan model-model teknik jatuhan dengan tangkapan? Apa alasannya?	Sebagian besar masih belum efektif dan efisien.

2. Model Final.

Draft model awal teknik jatuhan dengan tangkapan yang semula berjumlah 20, setelah ditelaah oleh pakar dan dilakukan uji coba kelompok kecil, maka diperoleh model final untuk teknik jatuhan dengan tangkapan sejumlah 10. Berikut ini adalah 10 model final teknik jatuhan dengan tangkapan:

- a) Tangkapan dengkulan paha
- b) Tangkapan ungit depan
- c) Tangkapan putar pinggang
- d) Tangkapan tekan putar bahu
- e) Tangkapan tekan putar dada
- f) Tangkapan tekan putar paha
- g) Tangkapan tekan tarik depan
- h) Tangkapan dorong kait kaki
- i) Tangkapan Putar arah dalam
- j) Tangkapan Putar arah luar

Berikut penjelasan dari ke sepuluh model final teknik jatuhan dengan tangkapan:

1. Model teknik jatuhnya dengan tangkapan dengkulan paha

Tujuan : Menjatuhkan dengan menghilangkan titik keseimbangan lawan dengan cara menyapu kaki penumpu.



A



B



C



D

Pelaksanaan:

- A. Gambar A : Pesilat 1 persiapan melakukan tendangan belakang dan pesilat 2 melakukan Sikap pasang.
- B. Gambar B : Pesilat 1 menendang tendangan belakang, pesilat 2 melakukan hindaran ke arah sisi kanan luar pesilat 1 sambil mempersiapkan kedua lengan untuk proses tangkapan dalam, posisi pesilat 2 berada di belakang pesilat 1.
- C. Gambar C :Selanjutnya pesilat 2 melakukan sapuan menggunakan lutut kiri ke arah paha kiri pesilat 1.

D. Gambar D : Pesilat 1 terjatuh, pesilat 2 harus merendahkan kuda-kuda kaki agar tidak ikut jatuh dengan pesilat 1.

Variasi

Teknik tangkapan ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan atlet.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan tendangan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkapan.

2. Model teknik jatuhnya dengan tangkapan ungkit depan

Tujuan : Menjatuhkan dengan menghilangkan titik keseimbangan lawan dengan cara mengungkit kaki penumpu lawan.



A



B



C



D

Pelaksanaan:

- A. Gambar A : Pesilat 1 persiapan melakukan tendangan belakang dan pesilat 2 melakukan Sikap pasang
- B. Gambar B : Pesilat 1 menendang tendangan belakang, pesilat 2 melakukan hindaran ke arah sisi kanan luar pesilat 1 sambil mempersiapkan kedua lengan untuk proses tangkapan dalam, posisi pesilat 2 berada di belakang pesilat 1.
- C. Gambar C : Setelah posisi pesilat 2 berada di bagian belakang pesilat 1 Secara bersamaan tangan kiri mendorong bagian tubuh atas pesilat 1 (bagian punggung) sambil mengungkit kaki penumpu pesilat 1.
- D. Gambar D : Pesilat 1 terjatuh, pesilat 2 harus merendahkan kuda-kuda kaki agar tidak ikut jatuh dengan pesilat 1.

Variasi

Teknik tangkapan ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan atlet.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan tendangan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkapan.

3. Model teknik jatuhnya dengan tangkapan putar pinggang

Tujuan : Menjatuhkan dengan menghilangkan titik keseimbangan lawan dengan cara memberikan tekanan pada bagian pinggang.



A



B



C



D

Pelaksanaan:

- A. Gambar A : Pesilat 1 persiapan melakukan tendangan belakang dan pesilat 2 melakukan Sikap pasang
- B. Gambar B : Pesilat 1 menendang tendangan belakang, pesilat 2 melakukan hindaran ke arah sisi kanan luar pesilat 1 sambil mempersiapkan kedua lengan untuk proses tangkapan dalam, posisi pesilat 2 berada di belakang pesilat 1.
- C. Gambar C : Setelah posisi pesilat 2 berada di bagian belakang pesilat 1 Secara bersamaan tangan kiri menarik ke arah belakang bersamaan

dengan itu kaki kiri pesilat 2 dilemparkan/diputar ke arah belakang (berlawanan arah jarum jam)

- D. Gambar D : Pesilat 1 terjatuh, pesilat 2 harus merendahkan kuda-kuda kaki agar tidak ikut jatuh dengan pesilat 1.

Variasi

Teknik tangkapan ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan atlet.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan tendangan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkapa

4. Model teknik jatuhnya dengan tangkapan tekan putar bahu

Tujuan : Menjatuhkan dengan menghilangkan titik keseimbangan lawan dengan cara memberikan tekanan ke bagian paha tertentu sambil memberikan ganjalan pada kaki lawan.



A



B



C



D

Pelaksanaan:

- A. Gambar A : Pesilat 1 persiapan melakukan tendangan belakang dan pesilat 2 melakukan Sikap pasang.
- B. Gambar B : Pesilat 1 melakukan tendangan belakang , pesilat 2 melakukan hindaran ke arah sisi kanan luar pesilat 1 sambil mempersiapkan kedua lengan untuk proses tangkapan dalam, setelah tungkai pesilat 1 tertangkap pesilat 2 melangkahkan kaki kanan (memutar berlawanan arah jarum jam) dan tungkai kiri menjadi tumpuan.

- C. Gambar C :Pesilat 2 memberikan tekanan ke bagian pangkal paha menggunakan bahu atau lengan kiri bagian atas bersamaan dengan itu tangan kanan pesilat 2 berusaha menarik ke arah dalam bagian tungkai bawah pesilat 1, selanjutnya sambil memutar badan dan memberikan tekanan tungkai pesilat 2 melakukan ganjalan pada tungkai pesilat 1.
- D. Gambar D : Pesilat 1 terjatuh, pesilat 2 harus merendahkan kuda-kuda kaki agar tidak ikut jatuh dengan pesilat 1

Variasi

Teknik tangkapan ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan atlet.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan tendangan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkapan.

5. Model teknik jatuhnya dengan tangkapan putar tekan badan

Tujuan : Menjatuhkan dengan menghilangkan titik keseimbangan lawan dengan cara memberikan tekanan pada badan lawan (bagian dada).



A



B



C



D

Pelaksanaan:

- A. Gambar A : Pesilat 1 persiapan melakukan tendangan belakang dan pesilat 2 melakukan Sikap pasang.
- B. Gambar B : Pesilat 1 melakukan tendangan belakang, pesilat 2 melakukan hindaran ke arah sisi kanan luar pesilat 1 sambil mempersiapkan kedua lengan untuk proses tangkapan dalam, posisi pesilat 2 berada di belakang pesilat 1.

- C. Gambar C : Setelah posisi pesilat 2 berada di bagian belakang pesilat 1 Secara bersamaan tangan kiri menekan ke arah belakang bersamaan dengan itu kaki kanan pesilat 1 dilemparkan/diputar ke arah belakang (berlawanan arah jarum jam)
- D. Gambar D : Pesilat 1 terjatuh, pesilat 2 harus merendahkan kuda-kuda kaki agar tidak ikut jatuh dengan pesilat 1.

Variasi

Teknik tangkapan ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan atlet.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan tendangan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkapan

6. Model teknik jatuhnya dengan tangkapan putar tekan pangkal paha

Tujuan : Menjatuhkan dengan menghilangkan titik keseimbangan lawan dengan cara memberikan tekanan pada bagian pangkal paha.



A



B



C



D

Pelaksanaan:

- A. Gambar A : Pesilat 1 persiapan melakukan tendangan belakang dan pesilat 2 melakukan Sikap pasang.
- B. Gambar B : Pesilat 1 melakukan tendangan belakang, pesilat 2 melakukan hindaran ke arah sisi kanan luar pesilat 1 sambil mempersiapkan kedua lengan untuk proses tangkapan dalam, posisi pesilat 2 berada di belakang pesilat 1.

- C. Gambar C : Setelah posisi pesilat 2 berada di bagian belakang pesilat 1 Secara bersamaan tangan kiri menekan ke di bagian pangkal paha bersamaan dengan itu kaki kanan pesilat 2 dilemparkan/diputar ke arah belakang (berlawanan arah jarum jam)
- D. Gambar D : Pesilat 1 terjatuh, pesilat 2 harus merendahkan kuda-kuda kaki agar tidak ikut jatuh dengan pesilat 1.

Variasi

Teknik tangkapan ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan atlet.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan tendangan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkapan

7. Model teknik jatuhnya dengan tangkapan tekan tarik depan

Tujuan : Menjatuhkan dengan menghilangkan titik keseimbangan lawan dengan cara memanfaatkan tenaga lawan dengan memberikan tekanan ke atas paha lawan



A



B



C



D

Pelaksanaan:

- A. Gambar A : Pesilat 1 persiapan melakukan tendangan belakang dan pesilat 2 melakukan Sikap pasang.
- B. Gambar B : Pesilat 1 melakukan tendangan belakang, pesilat 2 melakukan hindaran ke arah sisi kanan dalam pesilat 1 sambil mempersiapkan kedua lengan untuk proses tangkapan dalam.

- C. Gambar C : Setelah tungkai pesilat 1 tertangkap pesilat 2 meneruskan arah tendangan belakang pesilat 1 sambil memberikan tekanan pada bagian paha pesilat 1 menggunakan siku lengan kanan.
- D. Gambar D : Pesilat 1 terjatuh, pesilat 2 harus merendahkan kuda-kuda kaki agar tidak ikut jatuh dengan pesilat 1..

Variasi

Teknik tangkapan ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan atlet.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan tendangan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkapan.

8. Model teknik Jatuhan dengan tangkapan dorong kait kaki

Tujuan : Menjatuhkan dengan menghilangkan titik keseimbangan lawan dengan cara mendorong dan mengkait kaki penumpu lawan.



A



B



C



D

Pelaksanaan:

- A. Gambar A : Pesilat 1 persiapan melakukan tendangan belakang dan pesilat 2 melakukan Sikap pasang.
- B. Gambar B : Pesilat 1 menendang tendangan lurus, pesilat 2 melakukan hindaran ke arah sisi kiri dalam pesilat 1 sambil mempersiapkan kedua lengan untuk proses tangkapan dalam pada pesilat 1.
- C. Gambar C : Setelah tungkai pesilat 1 tertangkap, pesilat 2 menempelkan diri ke pesilat 1 dan mengangkat tungkai pesilat 1

menggunakan lengan kiri secara bersamaan tangan kanan mendorong dengan lengan di bagian tubuh pesilat 1 sambil mengkait kaki penumpu pesilat 1 dan pesilat 2 bertumpu pada kaki kanan.

- D. Gambar D : Pesilat 1 terjatuh, pesilat 2 harus merendahkan kuda-kuda kaki agar tidak ikut jatuh dengan pesilat 1

Variasi

Teknik tangkapan ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan atlet.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan tendangan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkapan.

9. Model teknik Jatuhan dengan tangkapan Tarik putar arah dalam

Tujuan : Menjatuhkan dengan menghilangkan titik keseimbangan lawan dengan cara menarik dan mengayun kaki lawan.



A



B



C



D

Pelaksanaan:

- A. Gambar A : Pesilat 1 persiapan melakukan tendangan belakang dan pesilat 2 melakukan Sikap pasang.
- B. Gambar B : Pesilat 1 menendang tendangan lurus, pesilat 2 kaki kiri dipindahkan kebelakang untuk melakukan tangkapan kaki pesilat 1 menggunakan tangkapan luar.
- C. Gambar C : Setelah melakukan tangkapan pesilat 2 melakukan tarikan kaki searah dengan tenaga tendangan setelah itu tarikan dibelokan ke

arah dalam pesilat 1, secara bersamaan kaki tungkai kanan pesilat 2 digerakan ke arah kanan pesilat 2 dan bertumpu pada kaki kanan.

- D. Gambar D : Pesilat 1 terjatuh, pesilat 2 harus merendahkan kuda-kuda kaki agar tidak ikut jatuh dengan pesilat 1

Variasi

Teknik tangkapan ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan atlet.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan tendangan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkapan.

10. Model teknik jatuhnya dengan tangkapan tarik putar arah luar

Tujuan : Menjatuhkan dengan menghilangkan titik keseimbangan lawan dengan cara menarik dan mengayun kaki lawan.



A



B



C



D

Pelaksanaan:

- A. Gambar A : Pesilat 1 persiapan melakukan tendangan belakang dan pesilat 2 melakukan Sikap pasang.
- B. Gambar B : Pesilat 1 menendang tendangan lurus, pesilat 2 kaki kiri dipindahkan kebelakang untuk melakukan tangkapan kaki pesilat 1 menggunakan tangkapan luar.

- C. Gambar C : Setelah melakukan tangkapan pesilat 2 melakukan tarikan kaki searah dengan tenaga tendangan setelah itu tarikan dibelokan ke arah luar pesilat 1, secara bersamaan kaki tungkai kiri pesilat 2 digerakan ke arah kiri pesilat 2 dan bertumpu pada kaki kiri.
- D. Gambar D : Pesilat 1 terjatuh, pesilat 2 harus merendahkan kuda-kuda kaki agar tidak ikut jatuh dengan pesilat 1

Variasi

Teknik tangkapan ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan atlet.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan tendangan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkapan.

Setelah uji coba kelompok kecil pada gambar di atas dapat disimpulkan bahwa model teknik jatuhan dengan tangkapan Pencak Silat dapat dan layak untuk digunakan dalam latihan teknik jatuhan dengan tangkapan Pencak Silat maupun pertandingan Pencak Silat serta efektif untuk meningkatkan keterampilan model teknik jatuhan dengan tangkapan Pencak Silat.

B. Kelayakan Model

Setelah melakukan tahap pengumpulan data dan pembuatan draf model teknik model teknik jatuhan dengan tangkapan, langkah selanjutnya

adalah dengan melakukan uji ahli dimana tujuan yang ingin dicapai yaitu mendapatkan kelayakan atau validitas model yang dibuat dengan penilaian langsung dari ahli.

Peneliti menghadirkan 3 orang ahli dalam penilaian kelayakan model Model teknik bantingan pencak silat yang dibuat, dimana 1 orang ahli berprofesi sebagai Dosen Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Olahraga yaitu ; Bapak Dr. Johansyah Lubis, M.Pd serta 2 Orang berprofesi sebagai Pelatih Pencak Silat. 1 pelatih Pelatda DKI Jakarta yaitu H. Iskandar, M.Pd dan 2 pelatih PPLM DKI Jakarta yaitu Ari Faizal, S. Or. M.Pd. Adapun kesimpulan dari uji ahli yang dilakukan terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Kesimpulan Uji Ahli Terhadap Model Teknik Jatuhan Dengan Tangkapan

No	Nama Model	Penerimaan Model		Keterangan
		Layak	Tidak Layak	
Tangkapan berdasarkan Tendangan Belakang				
1	Tangkapan dengkulan paha	Ya		Valid/layak
2	Tangkapan putar pinggang	Ya		Valid/layak
3	Tangkapan putar kaki		Ya	Sangat berbahaya
4	Tangkapan dorong atas		Ya	Terlalu Berbahaya
5	Tangkapan angkat lempar		Ya	Terlalu Berbahaya
6	Tangkapan ungit depan	Ya		Valid/layak

No	Nama Model	Penerimaan Model		Keterangan
		Layak	Tidak Layak	
7	Tangkapan tekan putar bahu	Ya		Valid/layak
8	Tangkapan tekan putar siku		Ya	Teknik Yang Kurang Baik
9	Tangkapan tekan badan	Ya		Valid/layak
10	Tangkapan tekan siku		Ya	Terlalu Sulit dilakulan
11	Tangkapan putar tekan paha	Ya		Valid/layak
12	Tangkapan tekan pangkal paha		Ya	Terlalu Sulit dilakulan
13	Tangkapan tekan ujung paha		Ya	Terlalu Berbahaya
14	Tangkapan tekan tarik depan	Ya		Valid/layak
15	Tangkapan tarik putar lutut		Ya	Mencederai lawan
16	Tangkapan tarik putar lutut		Ya	Mencederai lawan
17	Tangkapan dorong kait kaki	Ya		Valid/layak
18	Tangkapan sapu kaki		Ya	Terlalu Berbahaya
19	Tangkapan tarik putar arah dalam	Ya		Valid/layak
20	Tangkapan tarik putar arah luar	Ya		Valid/layak

Berdasarkan uji ahli yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya berdasarkan uji ahli yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengembangan model teknik jatuhan dengan tangkapan pencak silat layak dan dapat digunakan dalam latihan ataupun pertandingan.

Uji ahli yang dilakukan oleh peneliti terhadap tiga ahli terdapat beberapa saran yang membangun untuk menyempurnakan model teknik jatuhan dengan tangkapan pencak silat diantaranya:

1. Petunjuk pelaksanaan harus dibuat secara jelas supaya mudah untuk dipahami.
2. Penggunaan kata-kata dalam petunjuk pelaksanaan harus konsekuen
3. Buat keterangan gambar
4. Tambahkan item variasi dalam model teknik model teknik jatuhan dengan tangkapan
5. Posisi tangkapan harus lebih diperhatikan, karena berkaitan dengan berhasil atau tidaknya gerakan selanjutnya.
6. dorong atas pada model teknik jatuhan dengan tangkapan berdasarkan serangan tendangan belakang di gugurkan karena terlalu beresiko
7. Buat video pelaksanaan teknik jatuhan dengan tangkapan agar lebih jelas dan mudah dipelajari.

Model teknik jatuhan dengan tangkapan pencak silat yang peneliti buat setelah dievaluasi ahli, kemudian mengalami revisi. Data yang diperoleh digunakan sebagai landasan dalam melakukan revisi.

Tabel 4.3 Hasil Revisi Dari Ahli Terhadap Model Teknik Jatuhan Dengan

Tangkapan

No	Nama Model	Keterangan
Tangkapan berdasarkan Tendangan Belakang		
1	Tangkapan dengkulan paha	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
2	Tangkapan putar pinggang	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
3	Tangkapan unkit depan	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
4	Tangkapan tekan putar bahu	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
5	Tangkapan tekan badan	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
6	Tangkapan putar tekan paha	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
7	Tangkapan tekan tarik depan	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
8	Tangkapan dorong kait kaki	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
9	Tangkap tarik putar arah dalam	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
10	Tangkapan tarik putar arah luar	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan

C. Pembahasan

Model teknik jatuhan dengan tangkapan yang di kembangkan dan di buat oleh peneliti merupakan produk yang bertujuan untuk menambah wawasan dan keterampilan tentang teknik jatuhan dengan tangkapan yang efektif dan efisien serta mudah untuk dilakukan. Model teknik jatuhan dengan tangkapan ini dibuat berdasarkan datangnya arah serangan tendangan belakang yang dibuat sedemikian rupa sehingga terciptalah teknik jatuhan dengan tangkapan yang efektif dan efisien.

Produk ini setelah dikaji mengenai beberapa kelemahan yang perlu pembenahan, maka dapat disampaikan beberapa keunggulan produk ini antara lain:

- a. Meningkatkan keterampilan teknik teknik jatuhan dengan tangkapan
- b. Model teknik jatuhan dengan tangkapan efektif dan efisien
- c. Sebagai referensi baru dalam latihan teknik jatuhan dengan tangkapan
- d. Sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya kepelatihan Pencak Silat
- e. Atlet juga dituntut untuk berpikir secara cepat dan tepat.
- f. Atlet terhindar dari resiko cedera saat melakukan teknik jatuhan dengan tangkapan.
- g. Lebih mudah di lakukan ketika atlet latihan dan bertanding.
- h. Atlet merasa latihann tidak membosankan menambah semangat dengan adanya teknik jatuhan dengan tangkapan.